

IDENTIFIKASI KEGIATAN DI DESA PALAK ANEH KOTA PARIAMAN SEBAGAI POTENSI WISATA KREATIF

¹⁾ Elsi Wiranti, ²⁾ Era Triana, ³⁾ Tomi Eriawan

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email : ¹⁾ elsiwiranti08@gmail.com, ²⁾ eratriana@bunghatta.ac.id, ³⁾ tomieriawan@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Desa Palak Aneh terletak di Kota Pariaman yang memiliki rencana untuk menjadikan kegiatan masyarakatnya sebagai daya tarik wisata. Desa Palak Aneh ingin menjadikan desa nya menjadi desa wisata edukatif. Pertanian. Kegiatan nya berupa pertanian, perikanan, kesenian dan olahraga, kerajinan, kuliner dan seni tradisional

Hal ini searah dengan pembangunan desa mulai bergeser kepada pemberdayaan masyarakat, terutama dengan mengembangkan Bumdes. Di Kota Pariaman, Bumdes lebih dikembangkan lebih luas dan mengarah kepada desa wisata. Dengan demikian, hal tersebut sesuai dengan prinsip – prinsip pembangunan Kepariwisata Kota Pariaman yang ada pada dokumen Ripparkot Pariaman tahun 2019, yaitu pembangunan pariwisata berbasis masyarakat artinya menempatkan masyarakat sebagai subjek ujung tombak (pelaku, pengelola, serta pengawas pembangunan kepariwisataan. Kemudian pembangunan Pariwisata yang berkelanjutan artinya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dari generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan dari generasi mendatang.

Menurut Richard dan wilson, potensi kreatif dimunculkan dari keikutsertaan dalam pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik destinasi yang dikunjungi.

METODE

Metode yang digunakan terdiri dari metode penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah

observasi lapangan, wawancara, dan survei sekunder. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah ; 1) Analisis kegiatan wisata kreatif 2) Analisis wisata kreatif 3) Analisis potensi dan masalah 4) Analisis segmen pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pembahasan kajian tentang potensi wisata kreatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Kesimpulan Analisis

No	Analisis	Kesimpulan
1.	Analisis kegiatan wisata kreatif	Kesimpulannya kegiatan yang dinilai belum layak adalah kegiatan memancing ikan dan seok takraw. Kegiatan cukup layak adalah menanam padi dan memanen, belajar alat musik gandang tasa, tari pasambahan dan drama. Sedangkan penilaian layak adalah bordir, sulaman peniti, sulaman tangan, dan memasak makanan lamang, ladu arai pinang dan sanjai balado.
2.	Analisis wisata kreatif	Kesimpulannya kegiatan tersebut memiliki sisi kreatif dari kreasi wisatawan dalam menghasilkan produk baru, membuat pola gambar tersendiri, memilih warna benang, dan menentukan resep sendiri yang akan dibuat.
3.	Analisis potensi dan masalah	<u>Masalah:</u> Belum tersedia sarana untuk wisatawan untuk ikut dalam kegiatan, belum tersedia pemandu wisata, dan belum tersedia peralatan yang dibutuhkan untuk wisatawan. <u>Potensi</u> Dari permasalahan tersebut, Desa Palak Aneh berpotensi memberi pengalaman untuk terlibat dalam

No	Analisis	Kesimpulan
		kegiatan tersebut, sama – sama menghasilkan produk sendiri antara masyarakat dan wisatawan.
4.	Analisis segmen pasar	Kesimpulannya bahwa segmen pasar terhadap kegiatan wisata kreatif yang ada di Desa Palak Aneh terdiri dari 2 segmen pasar, yaitu berorientasi mencari kesenangan yang dapat dilakukan oleh siapapun. Dan berorientasi mencari pengalaman dengan target wisatawan yang ingin mempelajari sesuatu yang baru, mendalami sebuah hobi, atau maksud tujuan tertentu seperti siswa sekolah (SD,SMP, SMA), mahasiswa, orang – orang yang memiliki hobi tertentu dan wisatawan yang ingin mempelajari sesuatu.

Sumber : Hasil Analisis 2021

KESIMPULAN DAN SARAN

Sisi kreatif kegiatan melalui hasil produk yang dapat di kreasikan oleh wisatawan berupa pola gambar, warna benang, kreasi makanan tradisional dan menghasilkan produk selain produk yang sudah dibuat oleh masyarakat Desa Palak Aneh. Wisatawan dapat mengeluarkan potensi kreatifnya melalui keterlibatan pada kegiatan tersebut. Namun perlu menambahkan ruang workshop untuk masing – masing kegiatan kemudian peralatan dan pemandu bagi wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA.

- 1) Gunawan, et al. (2000). *Agenda 21: Agenda Pariwisata Untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan*. Jakarta: Proyek Agenda 21 Sektor Kerjasama Menteri Negara Lingkungan Hidup Dengan UNDP
- 2) Hermantoro, H. (2011). *Creative-Based Tourism Dari Wisata Kreatif Menuju Wisata Kreatif*. Depok: Aditri.
- 3) Indarti, Gusmalina (2020). *Skripsi : Identifikasi Daya Tarik Wisata Nagari Koto Gadang Sebagai Wisata Perdesaan Di Kabupaten Agam*. Kota Padang: Universitas Bung Hatta, Padang.

- 4) International Conference On Creative Tourism. (2008). *Pengembangan – pariwisata -kreatif - di - indonesia* <https://www.slideshare.net/sayayanpi/pengembangan-pariwisata-kreatif-di-indonesia>
- 5) Markplus (2019). *Kajian Ekonomi Pariwisata*. Kabupaten Lumajang.
- 6) Medlik, S.,(2005), *Managing Tourism*, London: Butterworth-Heinemann Ltd.
- 7) Munandar,Utami.(2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta:Rineka cipta.
- 8) Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang tentang Kepariwisataaan*. Lembaran RI Tahun 2009. Jakarta : Sekretariat Negara.
- 9) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2011 *Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010 – 2025*.
- 10) Pitana, I G. dan Diarta I K . (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 222 hal
- 11) Raymond. (2007). *Creative Tourism*. Crispin Raymond and Associates Bath
- 12) Richards, G., & Wilson, J. (2007). *Developing creativity in tourist experiences: A solution to the serial reproduction of culture?* *Tourism Management*, 27(6), 1209-1223.
- 13) RPJM Desa Palak Aneh. *Rencana Pengembangan Jangka Menengah Tahun 2019- 2025*.RPJM Desa Palak Aneh.
- 14) Wahyono. 2006. *Arahan Pengembangan Obyek Wisata Maribaya Berdasarkan Persepsi Pengunjung*, Jurusan Teknik Planologi Fakultas Teknik Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Bandung.
- 15) Wijayanto, I. H. (2013). *Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)*. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 6, hlm: 1168-1173.